

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak munculnya era revolusi industri 4.0 dalam perkembangan dibidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dunia mengalami sebuah era yang disebut dengan disrupsi digital, di mana transformasi digital telah mengubah berbagai sektor kehidupan karena terobosan teknologi yang terjadi, era disrupsi memaksa bekerja dengan cepat berlandaskan sesuatu yang *customized*, lebih khusus, dan lebih spesifik, dan tak kalah penting, dibutuhkan perubahan mindset, di antaranya harus fleksibel dan tidak kaku.¹ Perubahan sektor tersebut termasuk dalam bidang pendidikan dan agama, dilihat dari fenomena penggunaan teknologi untuk pembelajaran agama yang semakin meningkat. Berbagai platform digital, mulai dari media sosial, aplikasi mobile, hingga website, semakin banyak digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan ajaran agama, termasuk munculnya Tafsir Digital dalam memahami al-Qur'an.

Kajian al-Qur'an dan isinya dikemas dan ditawarkan di beberapa platform media digital, termasuk website, sehingga setiap orang dapat dengan mudah mengaksesnya.² Banyak platform Tafsir Digital yang bermunculan dekade terakhir ini, Syarif Hidayat (2022) dalam penelitiannya menyebutkan beberapa platform Tafsir Digital yang telah berkembang antara lain: <https://tafsiralquran.id/>,

¹ Andi Hidayat, Sopyan Hadi, dan Syamsul Marlin, "Strategi Pendidikan Islam Di Era Disrupsi," *Misykat al-Anwar Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat* 4, no. 2 (3 Agustus 2021): 227, <https://doi.org/10.24853/ma.4.2>, hlm. 215-234.

² Muhamad Yoga Firdaus, *Digitalisasi Khazanah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Era Digital: Studi Analisis pada Website Tanwir.id*, 5 (2023): 2712., hlm. 45.

<https://www.altafsir.com/>, <https://www.quran.com/>, <https://tafsir.learnquran.co/id>, <https://tafsirq.com/>, <https://tafsirweb.com/>, <https://quran.kemenag.go.id/>, <https://www.alim.org/quran/>, <https://tafsir.app/>, <https://tafsir.net>. Selain Tafsir al-Qur'an digital di atas, masih ada lagi Tafsir al-Qur'an dengan platform web lainnya yang bisa ditemukan di jagat maya, jika kita memasukkan berbagai macam *keyword* yang spesifik pada *searchengine* semacam Google.³

Dalam al-Qur'an, salah satu ayat yang penting dalam konteks pengetahuan dan wahyu adalah QS. *al-'Alaq* 96: 1-5, merupakan surat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalam surat ini banyak terdapat mutiara ilmu yang menakjubkan bagi orang-orang yang mendalami isi kandungannya.⁴ Menurut hemat penulis ayat-ayat ini tidak hanya berbicara mengenai sejarah turunnya wahyu, tetapi juga mengandung makna mendalam tentang pentingnya Pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Penafsiran terhadap ayat-ayat ini sangat penting untuk memahami dasar-dasar Islam dalam konteks ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, penafsiran terhadap ayat ini belum sepenuhnya disesuaikan dengan konteks zaman sekarang, khususnya dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi digital sebagai medium penyebaran pengetahuan.

Secara universal QS. *al-'Alaq* 96: 1-5 mengandung perintah membaca yang menjadi fungsi Tafsir Digital, akan tetapi lebih komprehensifnya ada beberapa hal

³ Syarif Hidayat, "Ragam, Problematika dan Masa Depan Tafsir Al-Quran Digital," *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5, no. 1 (Januari 2022): 122, <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.282>.

⁴ Zainudin, *Tafsir Quran Surat Al-'Alaq Jilid 1*, 1 ed. (Z-Library, 1445H/2024M), 62.

yang relevan dengan fenomena Tafsir Digital.⁵ QS. *al-'Alaq* 96: 1-5 bisa dijadikan pondasi tekstual dalam penggunaan media digital dan sebagai bukti relevansi al-Qur'an dalam perkembangan zaman. Memperkuat bahwa pemanfaatan Tafsir Digital masih dalam koridor al-Qur'an. Urgensinya adalah mengembalikan penggunaan teknologi yang berkembang kepada al-Qur'an. Bagaimana Tafsir Digital dalam sudut pandang al-Qur'an disisi manfaatnya yang signifikan dalam hal aksesibilitas, kolaborasi, dan interaktivitas, sekaligus mengajukan pertanyaan baru terkait keaslian, penafsiran, dan pelestarian keilmuan tradisional.⁶

Adapun seiring dengan perkembangan zaman pengkaji ilmu al-Qur'an dan Tafsir juga semakin meningkat. Di Indonesia sendiri setelah ditetapkan peraturan Dirjen Pendis No 1429 tahun 2012 tentang pembidangan ilmu, di antaranya studi keilmuan Tafsir Hadis dijadikan dua prodi yaitu Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta Ilmu Hadis, tentunya menjadikan wadah bagi mereka yang ingin lebih intens dalam mempelajari Ilmu Tafsir.⁷ Pada 25 September 2000 dilaksanakan Munas pertama mahasiswa tafsir hadir dihadiri oleh perwakilan kampus dari berbagai wilayah di Indonesia. Munas tersebut menghasilkan didirikannya Forum Komunikasi Tafsir Hadis Indonesia (FKMTHI) yang bisa menjadi salah satu wadah mahasiswa dalam mengembangkan keilmuan tafsir hadisnya.

⁵ Abdul Khakim, "Konsep Belajar Dalam Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 dan Implementasinya dalam Mempelajari Sains dan Teknologi," *Jurnal Al-Makrifat*, Vol 3, No 1 (April 2018), hlm. 98.

⁶ Andri Nirwana An, "Tafsir Digital: Revolutionizing the Interpretation of Islamic Texts (Pre-Print)," preprint, 2024, 1, <https://doi.org/10.2139/ssrn.4860009>.

⁷ Muslim Muslim, "Respon Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol terhadap Peraturan Dirjen Pendis no. 1429/2012 (Perubahan Nama Program Studi dari 'Tafsir Hadis' Ke 'Ilmu Alquran dan Tafsir' dan 'Ilmu Hadis')," *TAJDID : Jurnal Ilmu Keislaman dan Ushuluddin* 20, no. 1 (Mei 2019): 30, <https://doi.org/10.15548/tajdid.v20i1.165>.

Dalam pengembangan keilmuan mahasiswa penulis disini yang tergabung dalam kepengurusan wilayah FKMTTH Jawa Timur berisiatif membuat website FKMTTH Jawa Timur⁸ sebagai langkah implementasi Tafsir Digital yang sudah dikaji secara tematik berdasarkan QS. *Al-'Alaq* 96: 1-5. Perintah membaca dalam QS. *Al-'Alaq* 96: 1-5 seharusnya lebih mudah di aplikasikan di era disrupsi saat ini menimbang kemudahan teknologi yang mempermudah semuanya. Maka penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya tentang fenomena Tafsir Digital dari sisi analisis tematik QS. *al-'Alaq* 96: 1-5 sekaligus implementasinya melalui pembuatan website FKMTTH Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa pertanyaan yang hendak dibahas dalam karya tulis ini. Diantaranya adalah:

1. Apa kandungan penafsiran QS. *al-'Alaq* 96: 1-5 terhadap fenomena Tafsir Digital?
2. Bagaimana pembuatan website FKMTTH Jawa Timur sebagai implementasi penafsiran QS. *al-'Alaq* 96: 1-5 terhadap fenomena Tafsir Digital?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kandungan tafsir QS. *al-'Alaq* 96: 1-5 terhadap fenomena Tafsir Digital.

⁸ Website FKMTTH Jawa Timur sudah bisa diakses melalui link <https://www.fkmthjatim.com/>

2. Memahami proses pembuatan website FKMTH Jawa Timur sebagai implementasi penafsiran QS. *al-'Alaq* 96: 1-5 terhadap fenomena Tafsir Digital.

Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya, meliputi kegunaan teoritis, praktis, dan akademis. Berikut ini kegunaan teoritis:

1. Mengembangkan kajian Tafsir Digital: Penelitian memberikan kontribusi pada pengembangan dan perluasan dalam kajian Tafsir Digital dan analisis tematik al-Qur'an.
2. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan implementasi QS. *Al-'Alaq* 96: 1-5 dalam konteks modernisasi.
3. Mengintegrasikan teknologi dengan kajian al-Qur'an: Penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana integrasi teknologi dalam mengembangkan kajian al-Qur'an yang membuatnya lebih mudah untuk diakses.

Kegunaan Praktis:

1. Membuat al-Qur'an lebih mudah diakses: Website FKMTH Jawa Timur dapat menjadi platform yang aksesibel, mudah diakses oleh masyarakat umum untuk mempelajari al-Qur'an dan tafsirnya.
2. Memunculkan produk paten website FKMTH Jawa Timur : Teknologi digital yang berdaya guna secara lebih luas kepada Masyarakat melalui pembuatan platform FKMTH Jawa Timur.

3. Membantu mahasiswa dan peneliti dalam kajian al-Qur'an: Website FKMTTH Jawa Timur dapat menjadi sumber daya yang berguna bagi mahasiswa dan peneliti dalam kajian al-Qur'an.

Kegunaan Akademis:

1. Mengembangkan metode analisis tematik al-Qur'an: Penelitian ini merupakan langkah yang lebih efektif dan sistematis dalam mengembangkan metode analisis tematik al-Qur'an
2. Turut mewarnai iklim kesehatan ruang virtual sekaligus penguatan materi agama Islam khususnya melalui bidang penafsiran al-Qur'an.
3. Membuka peluang penelitian lanjutan: Penelitian ini dapat membuka peluang dan kesempatan untuk penelitian lanjutan tentang Tafsir Digital dan analisis tematik al-Qur'an.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab agar dapat di mengerti dan di pahami oleh penulis khusus nya para pembaca pada umum nya. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut⁹:

Bab I (Pendahuluan): Menjelaskan latar belakang studi tematik QS. *al-'Alaq* 96: 1-5 terhadap fenomena Tafsir Digital sekaligus alasan implementasinya dalam pembuatan website FKMTTH Jawa Timur. Diikuti dengan masalah-masalah yang dirumuskan, tujuan, manfaat, ruang lingkup, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

⁹ Syafi' Ahmad dkk., "PANDUAN PENULISAN SKRIPSI," FAI Universitas Darul Ulum, t.t., 12–27.

Bab II (Landasan Teori): Mengulas teori-teori yang relevan sebagai dasar penelitian. Meliputi teori tentang tafsir tematik, Tafsir Digital, serta website sebagai media pembelajaran. Teori-teori ini dirumuskan berdasarkan sumber-sumber literatur melalui pendekatan kualitatif. Adapun landasan teori dibagian akhir adalah tentang penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai korelasi dengan penelitian ini.

Bab III (Metodologi Penelitian): Menguraikan jenis metodologi penelitian yang digunakan beserta pendekatan yang dipakai termasuk dalam teknik pengumpulan dan analisis data. Dalam hal ini metode yang dipakai adalah analisis tematik dengan metode campuran (*mix method*) dilengkapi dengan eksperimen dalam pembuatan website.

Bab IV (Hasil dan Pembahasan): Memaparkan hasil penelitian yang diawali dengan pemaparan data kemudian berupa analisis tentang Tafsir Digital melalui studi tematik penafsiran QS. *al-'Alaq* 96: 1-5, serta implementasinya melalui pembuatan website FKMTJ Jawa Timur.

Bab V (Kesimpulan dan Saran): Menyimpulkan hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dan memberikan saran untuk pengembangan lebih lanjut.